

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penyinaran UV-C dapat mengurangi *chilling injury* alpukat Tongar selama penyimpanan suhu 5°C. Penyinaran UV-C berpengaruh nyata terhadap parameter laju respirasi, susut bobot, total padatan terlarut, warna *chilling injury*, *electrolyte leakage* dan kekerasan. Perlakuan terbaik pada penelitian ini yaitu penyinaran UV-C 3 kJ/m<sup>2</sup> dapat mempertahankan mutu buah alpukat Tongar selama 16 hari. Nilai pengamatan yang didapatkan pada perlakuan terbaik yaitu laju respirasi O<sub>2</sub> sebesar 2,337 ml/kg.jam, laju respirasi CO<sub>2</sub> sebesar 1,437 ml/kg.jam, susut bobot sebesar 4,857%, total padatan terlarut 6,295 °Brix, warna *light* sebesar 35,891, warna *hue* sebesar 116,900°, warna *chroma* sebesar 34,634, *chilling injury* sebesar 7,727%, *electrolyte leakage* sebesar 11,967%, dan kekerasan sebesar 34,080 N/cm<sup>2</sup>.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan didapatkan penyinaran UV-C 3 kJ/m<sup>2</sup> sebagai perlakuan terbaik. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan pengemasan setelah diberikan perlakuan agar mampu mempertahankan kualitas alpukat.

